

**KARAKTERISTIK KEJADIAN KELOID PADA MAHASISWA AKTIF  
PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**



**Skripsi**  
**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai**  
**Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan**  
**Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh**

**MUHAMAD ANGGA WIRAWARDHANA**  
**NIM: 1910312030**

**Dosen Pembimbing:**

**dr. Ennesta Asri, Sp.KK(K), FINS DV**  
**dr. Fory Fortuna, Sp.BP-RE**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**  
**2023**

## ABSTRACT

### **CHARACTERISTICS OF KELOID EVENTS IN ACTIVE STUDENTS OF MEDICAL EDUCATION FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITAS ANDALAS**

By

**Muhamad Angga Wirawardhana, Ennesta Asri, Fory Fortuna, Rina Gustia,  
Zurayya Fadila**

*Keloid is a fibroproliferative disorder of the skin that causes excessive accumulation of collagen in the trauma area. The biggest cause of keloids occurs in trauma and skin disorders with several risk factors such as gender, location of keloids, family history of keloids, and patient's blood type. In addition, it is necessary to review further about the symptoms of keloids, keloid therapy used and the decrease in quality of life that occurs in sufferers. This study was to determine the characteristics of keloid sufferers in active medical students at the Faculty of Medicine, Andalas University.*

*This research is a descriptive study with a cross-sectional study design as an approach from November 2022 to April 2023. This research was conducted on active students of the Medical Education Faculty of Medicine, Andalas University class of 2019, 2020, 2021 who had keloids confirmed by experts and obtained a sample of 53 samples. This study used two questionnaires, namely a questionnaire regarding the characteristics of the respondents and the Dermatology Life Quality Index questionnaire. The results of this study are presented in a table in the form of a frequency distribution.*

*In this study, it was found that the highest incidence of keloids occurred in the female sex (62.3%) with the most common cause being trauma (47.2%). Most of the locations where keloids occur are in the hands (23%) and symptoms of keloids are itching (49.1%). Keloids were most common in patients without a family history (56.6%) and keloids with a family history were found to be most common in first-degree family history (86.9%). The most common blood type suffered by blood group O (41.5%). The majority of keloid sufferers have not had therapy (67.9%) and have little effect on quality of life (43.4%). However, in patients with multiple keloids, it was found that keloids had a moderate effect on quality of life (36.8%).*

**Keywords:** *sex, causes, location, symptoms, family history, blood type, therapy, quality of life*

## ABSTRAK

### KARAKTERISTIK KEJADIAN KELOID PADA MAHASISWA AKTIF PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

**Muhamad Angga Wirawardhana, Ennesta Asri, Fory Fortuna, Rina Gustia,  
Zurayya Fadila**

Keloid merupakan kelainan fibroproliferatif kulit yang menyebabkan penumpukan kolagen secara berlebihan pada daerah yang mengalami trauma. Penyebab keloid terbesar terjadi pada trauma dan kelainan kulit dengan beberapa faktor risiko seperti jenis kelamin, lokasi keloid, riwayat keluarga keloid, serta golongan darah penderita. Selain itu, perlu ditinjau lebih lanjut mengenai gejala keloid, terapi keloid yang digunakan dan penurunan kualitas hidup yang terjadi pada penderita. Penelitian ini untuk mengetahui karakteristik penderita keloid pada mahasiswa aktif Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan *design study cross-sectional* sebagai pendekatan dari bulan November 2022 hingga April 2023. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa aktif Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2019, 2020, 2021 yang terkonfirmasi keloid oleh ahli dan didapatkan sampel sebanyak 53 sampel. Penelitian ini menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner mengenai karakteristik responden dan kuesioner *Dermatology Life Quality Index*. Hasil penelitian ini disajikan dengan tabel berbentuk distribusi frekuensi.

Pada penelitian ini, didapatkan hasil kejadian keloid terbanyak terjadi pada jenis kelamin perempuan (62,3%) dengan penyebab paling banyak ialah trauma (47,2%). Lokasi terjadinya keloid terbanyak dialami di daerah tangan (23%) dan gejala keloid berupa rasa gatal (49,1%). Keloid paling banyak terjadi pada penderita yang tidak memiliki riwayat keluarga keloid (56,6%) dan keloid dengan riwayat keluarga ditemukan paling banyak terjadi pada riwayat keluarga *first-degree* (86,9%). Golongan darah paling banyak diderita oleh golongan darah O (41,5%). Mayoritas penderita keloid belum melakukan terapi (67,9%) dan sedikit berpengaruh terhadap kualitas hidup (43,4%). Namun, pada penderita multipel keloid didapatkan keloid memiliki pengaruh sedang pada kualitas hidupnya (36,8%)

**Kata kunci:** jenis kelamin, penyebab, lokasi, gejala, riwayat keluarga, golongan darah, terapi, kualitas hidup